
IMPLEMENTASI PROGRAM YOUTH ENTREPRENEUR AND EMPLOYMENT SUPPORT SERVICE DI KECAMATAN KAHU KABUPATEN BONE

Misariadi¹, Muh.Darwis²

¹ Universitas Negeri Makassar

Email: misaryadiismail2@gmail.com

² Universitas Negeri Makassar

Email: muh.darwis@unn.ac.id

Artikel info

Received: 06-08-2024

Revised: 28-08-2024

Accepted: 16-09-2024

Published, 26-09-2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1). Implementasi program youth entrepreneur and employment support service (YESS). 2). Mengetahui faktor yang mempengaruhi Implementasi program youth entrepreneur and employment support service (YESS). 3). Mengetahui upaya dalam meningkatkan program youth entrepreneur and employment support service (YESS). Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti diantaranya: observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Proses pengumpulan data yang dilakukan peneliti diantaranya: reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan, Implementasi Program Youth Entrepreneur and Employment Support Service (YESS) di Kecamatan Kahu Kabupaten Bone sudah berjalan baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi Program Youth Entrepreneur and Employment Support Service (YESS) di Kecamatan Kahu Kabupaten Bone terdapat dua faktor yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukungnya yaitu minat yang tinggi dari peserta untuk terjun di dunia pertanian dan peternakan, pemantauan yang ketat dan efektif dari fasilitator muda dan kondisi tempat yang strategis.

Key words:

Implementasi,

Pemuda, Program YESS



artikel novelty jurnal pendidikan dan inovasi pembelajaran guru profesional dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0

PENDAHULUAN

Kepedulian dan perhatian pemerintah terhadap ketahanan pangan Nasional melalui Kementerian Pertanian Republik Indonesia (Kementerian RI), berupaya untuk menciptakan peluang berwirausaha di bidang pertanian yang akan ditekankan pada khalayak milenial atau generasi muda. Dibentuknya Program Youth Entrepreneurship and Employment Support Service (YESS) diharapkan bisa dan mampu membangkitkan minat generasi muda petani yang berani terjun langsung dalam dunia pertanian. Pertanian di seluruh dunia menghadapi permasalahan yang sama, yaitu semakin kurangnya petani muda yang mau turun di sektor

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

pertanian. Tetapi sekarang, kemudahan teknologi, dan daya kreativitas yang tinggi dari generasi milenial, peluang menjadi wirausaha sektor pertanian berpeluang besar dan terbuka lebar. Program ini membantu meningkatkan jumlah petani muda sejak awal. Program YESST adalah proyek percontohan yang dirancang untuk membantu petani muda dan pedesaan untuk bangkit kembali. Hal ini dilakukan dengan memberikan fasilitas dan pembinaan agar generasi muda dapat menjadi pengusaha dan profesional di bidang pertanian. Berbagai lembaga negara, perusahaan, dan lembaga sosial terkait terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan YESST di tingkat pusat, provinsi, kabupaten, bahkan regional dan desa. Sasaran utama program YESST adalah generasi muda usia 17- 39 tahun (Kementerian 2020). Pelaksanaan program YESST dimulai sejak tahun 2019 dan sejauh ini baru dilaksanakan di 4 provinsi di 15 kabupaten yaitu Provinsi Kalimantan Selatan (Kabupaten Banjarbaru, Kabupaten Tanah Laut dan Kabupaten Tanah Bumbu), Provinsi Sulawesi Selatan (Kabupaten Bantaeng, Kabupaten Bone, Kabupaten Maros dan Kabupaten Bulukumba), Provinsi Jawa Barat (Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Cianjur, Kabupaten Tasikmalaya dan Kabupaten Subang) dan Provinsi Jawa Timur (Kabupaten Malang, Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Pacitan). Pencapaian 3 tahun perjalanan program YESST yaitu dengan terbukti capaian yang diraih diantaranya ribuan wirausahawan muda tumbuh dari hibah kompetitif, pemagangan bersertifikat, pelatihan keuangan, bisnis dan startup, pelatihan orientasi karir, job fair, smart farming, hingga menghubungkan petani dengan sektor perbankan untuk dapat Akses Kredit Usaha Rakyat (KUR) Cakupan dari Program YESST kecamatan Kahu itu sendiri tidak terfokus pada pertanian dalam arti sempit saja (On Farm), namun dilihat dari segala sisi seperti pengolahan, pembibitan, ternak, dan usaha tani lainnya dengan sasaran utama adalah mengembangkan potensi pemuda yang ada di Pedesaan. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang diangkat pada penelitian ini yakni : 1) 1. Bagaimana implementasi program Youth Entrepreneur and Employment Support Services (YESST) di Desa Cenrana Kecamatan Kahu Kabupaten Bone?. 2) 2. Apa saja faktor yang mempengaruhi implementasi program Youth Entrepreneur and Employment Support Services (YESST) di Desa Cenrana Kecamatan Kahu, Kabupaten Bone? 3) 3. Bagaimana upaya dalam meningkatkan Program Youth Entrepreneur and Employment Support Services (YESST) di Desa Cenrana Kecamatan Kahu Kabupaten Bone

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Dengan metode survei, informasi yang ditemukan di lapangan atau yang digunakan oleh peneliti dideskripsikan dan dianalisis secara kualitatif. Dalam penelitian karya ini

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

digunakan penelitian lapangan yaitu berupa observasi dan wawancara dengan memperoleh data primer untuk penelitian (Komaruddin & Yooke Tjuparmah S, 2000: 15).

Penelitian dilakukan di Kecamatan Kahu Kabupaten Bone. Lokasi ini dipilih dengan pertimbangan bahwa kecamatan Kahu merupakan salah satu kecamatan yang melaksanakan program youth entrepreneur and Employment support service (YESS).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Implementasi Program Youth Entrepreneur and Employment Support service (YESS) di Kecamatan Kahu Kabupaten Bone

a. Tujuan kegiatan yang akan dicapai

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis terhadap narasumber yang terlibat mengenai tujuan yang akan dicapai di program YESS di kecamatan Kahu yaitu tujuan kegiatan yang akan dicapai dalam program YESS di Kecamatan Kahu itu sudah tercapai dan sudah berjalan dengan baik, itu terlihat dari meningkatnya usaha dan perekonomian yang merupakan tujuan pokok dari program YESS dari peserta, dan itu tidak terlepas dari pengawasan dan bimbingan fasilitator muda yang membantu peserta untuk melaksanakan program dengan baik dan memberi arahan agar tercapainya suatu tujuan yang diinginkan oleh peserta program YESS.

b. Kegiatan yang diambil dalam mencapai tujuan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti kepada narasumber yang terlibat tentang kegiatan yang diambil dalam mencapai tujuan yaitu peserta melakukan persiapan seperti mengikuti pelatihan yang dilaksanakan oleh fasilitator program YESS untuk agar peserta memiliki modal pemikiran yang kreatif dan inovatif untuk perkembangan usaha yang tengah dijalani nanti.

c. Aturan yang harus dipegang dan prosedur yang harus dilalui

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis terhadap narasumber yang terlibat tentang aturan yang harus dipegang dan prosedur yang harus dilalui yaitu aturan atau prosedur itu telah dibuat sesuai kesepakatan bersama, itu dilakukan untuk mengarahkan peserta supaya tidak melenceng dari program usaha yang dilaksanakan, dan di dalam penerapannya peserta dapat melaksanakannya dengan baik karena semua aturan atau prosedur sudah tersusun dan itu sangat memudahkan kegiatan kerja peserta berdasarkan jenis usaha yang dilaksanakan

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

- d. Perkiraan anggaran yang dibutuhkan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan terhadap narasumber yang terlibat tentang perkiraan anggaran yang dibutuhkan maka peneliti dapat pahami bahwa perkiraan anggaran atau modal dari program YESS itu berbeda- beda jumlahnya berdasarkan kondisi atau jenis usaha yang diambil. Dan untuk dalam pengelolaannya oleh setiap peserta itu sudah berjalan dengan baik, itu dibuktikan dengan usaha-usaha dari peserta berjalan dengan baik, bahkan mengalami peningkatan.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi program Youth Entrepreneur and Employment Support Service (YESSIONG) di Kecamatan Kahu Kabupaten Bone

- a. Faktor pendukung program YESSIONG

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis kepada narasumber yang terlibat mengenai faktor pendukung dari program YESSIONG di Kecamatan Kahu, penulis yang dapat pahami yaitu ada beberapa faktor yang mendukung yakni minat yang tinggi dari peserta untuk terjun di dunia pertanian dan peternakan, pemantauan yang ketat dan efektif dari fasilitator, kondisi tempat yang strategis dan adanya anggaran dana atau modal yang telah disediakan.

- b. Faktor penghambat program YESSIONG

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis terhadap narasumber yang terlibat mengenai faktor penghambat program YESSIONG dapat penulis pahami yaitu terkadang kondisi cuaca yang tidak menentu, karena pakan dari ternak sapi tidak terlalu tumbuh secara maksimal dan untuk ternak ayam biasanya sering sakit ketika cuaca tidak menentu

3. Upaya untuk meningkatkan Program Youth Entrepreneur and Employment Support Service di Kecamatan Kahu Kabupaten Bone

- a. Menumbuhkan iklim usaha yang kondusif

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis terhadap narasumber yang terlibat mengenai beberapa cara untuk menciptakan iklim usaha yang kondusif yaitu memberikan kebebasan berpendapat atau berbagi ide, membangun hubungan emosional sesama pelaku usaha dan menyediakan ruangan untuk tempat beristirahat.

- b. Meningkatkan akses pasar

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis terhadap narasumber yang terlibat mengenai cara meningkatkan akses pasar yaitu dengan memanfaatkan media sosial dan

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

menjalin hubungan baik dengan pelanggan.

c. Meningkatkan Hasil Produk

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis terhadap narasumber yang terlibat mengenai cara untuk meningkatkan kualitas produk adalah mengidentifikasi kebutuhan konsumen dan memanfaatkan media sosial untuk bahan referensi tentang tata cara peningkatan kualitas produk.

d. Meningkatkan kemampuan usaha

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis kepada narasumber yang terlibat mengenai cara untuk meningkatkan kemampuan usaha yang perlu dilakukan yaitu harus percaya diri, berani mengambil resiko dan sering-sering mengikuti seminar kewirausahaan

Pembahasan

1. Implementasi Program Youth Entrepreneur and Employment Support service (YESS) di Kecamatan Kahu Kabupaten Bone

Implementasi program adalah penerapan kebijakan untuk tindakan praktis sedemikian rupa sehingga memiliki efek baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan atau nilai dan sikap. Pelaksanaan program merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan tidak hanya sekali, tetapi terus menerus. Beberapa kelompok orang atau komunitas selalu dilibatkan dalam pelaksanaan program. Program adalah instrumen kebijakan yang mencakup kegiatan yang dilakukan oleh satu atau lebih instansi/lembaga pemerintah untuk mencapai tujuan dan mendapat alokasi anggaran atau tindakan masyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi masyarakat.

Berdasarkan teori Suryana (2013: 101) Program adalah elemen pertama yang harus ada untuk membuat suatu kegiatan. Berdasarkan rincian pelaksanaan program, ada beberapa aspek yang diperhatikan dalam program, yaitu: tujuan kegiatan yang akan dicapai, tindakan yang akan diambil untuk mencapai tujuan, aturan dan prosedur yang harus diikuti, dan perkiraan anggaran yang diperlukan.

a. Tujuan Kegiatan yang Akan Dicapai

Sasaran penting dalam setiap proses yang dilalui orang. Manfaatnya adalah memberikan motivasi dan bimbingan untuk menentukan langkah. Tentunya juga dalam dunia bisnis, tujuan dasarnya adalah untuk mendapatkan keuntungan atau untuk meningkatkan perekonomian pengusaha menjadi lebih baik. Menetapkan tujuan bisnis merupakan langkah penting yang harus dilakukan setiap pengusaha sebelum mulai menerapkan ide bisnisnya. Hal ini penting karena sebagus apapun ide membangun bisnis baru, perjalanan bisnis yang akan dijalankan

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

tidak akan terarah dengan baik jika tidak ditentukan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terhadap narasumber yang terlibat mengenai tujuan yang akan dicapai di program YESST di kecamatan Kahu yaitu tujuan kegiatan yang akan dicapai dalam program YESST di Kecamatan Kahu itu sudah tercapai dan sudah berjalan dengan baik, itu terlihat dari meningkatnya usaha dan perekonomian yang merupakan tujuan pokok dari program YESST dari peserta, dan itu tidak terlepas dari pengawasan dan bimbingan fasilitator muda yang membantu peserta untuk menerapkan dan memberi arahan agar tercapainya suatu tujuan yang diinginkan oleh peserta program YESST.

Terkait dengan tujuan yang akan dicapai di program YESST di kecamatan Kahu itu terdiri dari dua tujuan dari peserta yaitu, ingin menambah wawasan tentang kewirausahaan dan ingin meningkatkan perekonomian kearah yang lebih baik. Jadi seluruh peserta ditekankan untuk tertib dan konsisten dalam menjalankan usahanya sesuai dengan arahan dari pembimbing atau fasilitator muda agar peserta tidak salah ambil tindakan dalam menjalankan usahanya, jadi peserta dibimbing dengan baik dan sistematis sehingga tujuan peserta program YESST di kecamatan Kahu dapat tercapai dengan baik.

b. Kegiatan yang diambil Dalam Mencapai Tujuan

Tentunya setelah pelaku usaha memiliki tujuan dari apa yang sudah ditetapkan, langkah selanjutnya yang diambil adalah menyiapkan strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Jangan sampai tujuan tersebut sekedar tujuan semata yang tak kunjung jadi kenyataan. Untuk itu perlu adanya persiapan sebelum terjun dalam dunia usaha, dan persiapan itu seperti pelatihan berwirausaha, pembekalan atau penambahan referensi tentang kewirausahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti kepada narasumber yang terlibat tentang kegiatan yang diambil dalam mencapai tujuan yaitu peserta melakukan persiapan seperti mengikuti pelatihan yang dilaksanakan oleh fasilitator program YESST untuk agar peserta memiliki modal pemikiran yang kreatif dan inovatif untuk perkembangan usaha yang tengah dijalani nanti.

Pelatihan program YESST itu sendiri terdiri dari empat jenis kegiatan pelatihan. Pertama, workshop motivasi bisnis, kegiatan ini berupa penerimaan materi dan diskusi dua arah. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi berwirausaha di bidang pertanian dan peternakan. Kedua, proposal bisnis, kegiatan ini berupa pelatihan dan bimbingan proposal, tujuannya agar peserta tau bentuk proposal yang akan diajukan pada saat ingin mendapatkan bantuan modal dari program YESST . Ketiga, literasi keuangan, di dalam kegiatan ini berisikan

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

tentang bagaimana pengelolaan keuangan dengan baik pada saat usaha bisnis telah berjalan. Dan keempat, start up yaitu pelatihan tentang membangun atau membuat usaha.

c. Aturan Yang Harus Dipegang dan Prosedur yang Harus Dilalui

Dalam menjalankan dan mengembangkan sebuah program kewirausahaan itu tidak hanya dibutuhkan kemampuan saja, untuk mengembangkan usaha bisnis juga dibutuhkan aturan atau prosedur. Hal ini penting agar langkah yang diambil tidak lari dari tujuan atau visi misi dari program yang telah direncanakan sebelumnya. Untuk itu perlu adanya aturan yang harus dipegang kepada pelaku usaha dalam menjalankan usahanya demi terciptanya usaha bisnis yang lebih sistematis.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis terhadap narasumber yang terlibat tentang aturan yang harus dipegang dan prosedur yang harus dilalui yaitu aturan atau prosedur itu telah dibuat sesuai kesepakatan bersama, itu dilakukan untuk mengarahkan peserta supaya tidak keluar arah dari program usaha yang dilaksanakan, dan di dalam penerapannya peserta dapat menerapkannya dengan baik karena semua aturan atau prosedur sudah tersusun dan itu sangat memudahkan kerja-kerja peserta berdasarkan jenis usaha yang dilaksanakan.

Salah satu aturan yang harus dijalankan oleh peserta YESST di kecamatan Kahu yaitu pembuatan laporan kegiatan usaha setiap bulan. Hal ini dilakukan untuk memberikan sejumlah informasi kepada fasilitator dengan tujuan sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan suatu kegiatan yang telah dilakukan. Laporan kegiatan sangat penting karena itu bisa dijadikan bahan evaluasi untuk pelaksanaan kegiatan selanjutnya, di situ bisa dilihat apa yang perlu diperbaiki di dalam bisnis usaha yang dijalankan.

d. Perkiraan Anggaran yang Dibutuhkan

Dalam menjalankan bisnis, penting untuk membuat rencana anggaran untuk mengetahui berapa banyak uang yang dibutuhkan untuk menjalankan bisnis atau proyek tersebut. Hal ini penting untuk memastikan pengeluaran bisnis tepat sasaran dan efektif. Rencana anggaran adalah jumlah dana yang dibutuhkan untuk mewujudkan bisnis atau proyek, termasuk bahan baku atau model bisnis, serta gaji dan pengeluaran lainnya. Memperkirakan anggaran perusahaan mungkin sulit dilakukan, karena pemasar harus berhati-hati mengenai biaya mana yang diprioritaskan dan mana yang tidak diperlukan. Ketika pelaku usaha sudah mendapatkan anggaran atau modal dari program pemerintah, pelaku usaha diharapkan mampu untuk mengelola anggaran dengan baik agar usaha bisnis yang direncanakan bisa berjalan dengan baik dan lancar.

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan terhadap narasumber yang terlibat tentang perkiraan anggaran yang dibutuhkan maka peneliti dapat pahami bahwa perkiraan anggaran atau modal dari program YESS itu berbeda- beda jumlahnya berdasarkan kondisi atau jenis usaha yang diambil. Dan untuk dalam pengelolaannya oleh setiap peserta itu sudah berjalan dengan baik, itu dibuktikan dengan usaha-usaha dari peserta berjalan dengan baik, bahkan mengalami peningkatan.

Modal usaha yang besar tidak menutup kemungkinan bisa menjamin kesuksesan sebuah bisnis. Sebaliknya, strategi dan pengelolaan modal usaha yang baik adalah penggerak kesuksesan bisnis yang paling utama. Untuk itu fasilitator muda selalu memberikan pengawasan dan bimbingan kepada peserta program YESS di kecamatan Kahu untuk mengelola anggaran atau modal dengan baik, sehingga secara langsung dapat membantu usaha bisnis dari peserta untuk mendapatkan keuntungan dan usahanya mengalami perkembangan.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Program Youth Entrepreneur and Employment Support Service (YESS) di Kecamatan Kahu Kabupaten Bone

Adanya faktor pendukung dan penghambat sangat mempengaruhi kelancaran usaha, karena jika seorang pengusaha mampu meningkatkan faktor pendukung tersebut, maka usahanya akan berhasil, begitu pula sebaliknya jika seseorang menemui faktor penghambat dan tidak dapat mencari solusi, pasti bisa.Bisnis bisa mangkrak dan rugi. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat kewirausahaan, agar pelaku ekonomi dapat mengelola dan mengkondisikan usahanya dengan baik.

a. Faktor Pendukung Program Youth Entrepreneur and Employment Support Service (YESS) di Kecamatan Kahu Kabupaten Bone

Keberhasilan bisnis atau usaha dipengaruhi oleh beberapa aspek dalam kewirausahaan. Dalam mencapai keberhasilan, pelaku usaha perlu memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha sehingga dapat diimplementasikan saat mengelola usaha Faktor pendukung program kewirausahaan yang baik itu menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam mengelola suatu program usaha. Dalam pelaksanaan usaha itu bisa berjalan dengan baik ketika memanfaatkan faktor pendukung tersebut dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis kepada narasumber yang terlibat mengenai faktor pendukung dari program YESS di Kecamatan Kahu, penulis yang dapat pahami yaitu ada beberapa faktor yang mendukung yakni minat yang tinggi dari peserta untuk terjun di dunia pertanian dan peternakan, pemantauan yang ketat dan efektif dari fasilitator, kondisi tempat

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

yang strategis dan adanya anggaran dana atau modal yang telah disediakan.

Terdapat empat faktor pendukung dari pengimplementasian program YES di Kecamatan Kahu Kabupaten Bone yaitu:

1) Minat yang tinggi dari peserta

Minat yang tinggi dari peserta untuk berwirausaha di bidang pertanian dan peternakan merupakan modal awal yang dimiliki oleh peserta, dengan minat yang tinggi itu bisa menjadi semangat peserta dalam berwirausaha. Segala sesuatu dapat berjalan lancar karena adanya semangat, tanpa adanya semangat sudah dipastikan upaya tersebut hanya berjalan setengah-setengah, bahkan gagal dan tidak menghasilkan apa-apa.

2) Pemantauan dari fasilitator muda

Fasilitator Muda atau Fasmud pada umumnya adalah orang-orang yang terpilih untuk mengikuti program YES. Mereka terjun langsung ke lapangan untuk merekrut calon penerima manfaat, memantau kegiatan pelatihan dan menerima hibah kompetitif atau magang. Berkat pengawasan yang ketat dan efektif dari fasilitator muda, kerja para peserta dalam pelaksanaan program bisnis dapat berjalan lebih lancar dan sistematis, sehingga perusahaan-perusahaan yang dikelola peserta dapat melakukan perbaikan dan kemajuan.

3) Kondisi lokasi yang strategis

Lokasi adalah tempat di mana perusahaan atau bisnis beroperasi dan melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa atau tempat konsumen datang untuk melakukan pembelian. Pemilihan dan penentuan lokasi yang strategis sangat menentukan keberhasilan perusahaan di masa yang akan datang. Untuk itu lokasi yang strategis merupakan salah satu keuntungan yang harus dimanfaatkan oleh seorang wirausaha dalam kemajuan usaha dimasa yang akan datang. Dan salah satu sasaran lokasi dari program YES yaitu daerah yang ada di kabupaten Bone tepatnya di Kecamatan Kahu, yang merupakan kecamatan yang memiliki areal tanah pertanian yang cukup luas. Tentunya dengan berwirausaha di bidang pertanian dan peternakan sangat cocok di lokasi ini karena dengan potensinya yang cukup besar pada kedua bidang tersebut.

4) Modal

Modal adalah dana yang bisa digunakan sebagai induk atau pokok untuk berbisnis, melepas uang, dan sebagainya. Dalam artian lain, modal adalah harta benda yang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan sesuatu yang dapat menambah kekayaan dan keuntungan. Modal merupakan salah satu faktor pendukung dalam berwirausaha, dengan adanya modal seseorang dapat mendirikan sebuah usaha atau mengembangkan usaha. Dengan adanya modal yang telah

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

disediakan oleh program YESS, ini tentunya memberikan kemudahan bagi peserta untuk meningkatkan dan mengembangkan usahanya.

b. Faktor Penghambat Implementasi Program Youth Entrepreneur and Employment Support Service (YESS) di Kecamatan Kahu Kabupaten Bone

Menjalankan suatu usaha bukanlah hal yang mudah dilakukan. Selain memiliki potensi untuk menjadi tumpuan ekonomi dan sumber penghasilan, usaha juga sebagai sumber masalah dan memiliki risiko. Terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi suatu usaha ketika sudah dijalankan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis terhadap narasumber yang terlibat mengenai faktor penghambat program YESS dapat penulis pahami yaitu terkadang kondisi cuaca yang tidak menentu, karena pakan dari ternak sapi tidak terlalu tumbuh secara maksimal dan untuk ternak ayam biasanya sering sakit ketika cuaca tidak menentu.

Kondisi cuaca yang tidak menentu sangat berpengaruh terhadap kegiatan usaha tani dan ternak, dimana perubahan tersebut membawa perubahan yang pada lingkungan usaha tani dan ternak yang berdampak pada:

- a. Menurunnya kualitas sumber daya lahan dan air
- b. Penurunan produksi dan produktivitas tanaman dan ternak
- c. meningkatnya perkembangan organisme pengganggu tanaman

dampak dari pada perubahan cuaca yang tidak merata, seperti hujan deras yang menyebabkan banjir atau suhu udara yang lebih tinggi yang menyebabkan kekeringan sangat sedikit menyebabkan tanah menjadi cepat kering, sedangkan ketersediaan air sangat sedikit sehingga menurunkan hasil panen. Produksi bahkan gagal panen atau suhu yang terlalu dingin yang memicu pertumbuhan populasi yang cepat dan sulit dikendalikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Karta jayadi, M.Sn. selaku Rektor UNM atas pelayanan yang telah diberikan oleh Universitas Negeri makassar
2. Dr. Tangsi, M.Sn selaku ketua Prodi PPG Prajabatan UNM
3. Dr. Muh. Darwis S.Pd.,M.Pd.,QPOA selaku dosen pendamping dan pembimbing lapangan
4. Narasumber yang telah bekerja sama dengan penulis dan memberikan segala informasi yang dibutuhkan penulis selama melakukan penelitian.

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

5. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa PPG Prajabatan UNM atas bantuan, dukungan, kerja sama dan kolaborasinya selama berproses di PPG.

PENUTUP

Simpulan

1. Implementasi Program Youth Entrepreneur and Employment Support Service di Kecamatan Kahu Kabupaten Bone sudah berjalan baik. Hal tersebut membuat para pemuda lebih antusias lagi untuk bergabung dalam program YESS, itu dikarenakan pemuda sudah melihat dampak dari program YESS dan juga telah melihat proses-proses pelaksanaan yang telah dilakukan peserta yang sudah bergabung sebelumnya..
2. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program Youth Entrepreneur and Employment Support Service di Kecamatan Kahu Kabupaten Bone. Kedua topik ini tentunya dipertimbangkan terlebih dahulu sesuai dengan progres proyek bisnis para peserta. Pada prinsipnya, setiap perusahaan memerlukan pertimbangan dan perencanaan yang matang dari berbagai sudut pandang, baik internal maupun eksternal. Namun, semua rencana tersebut tentu saja hanya akan membawa kesuksesan jika disertai dengan kedisiplinan setiap orang yang terlibat.
3. Upaya dalam meningkatkan Program Youth Entrepreneur and Employment Support Service di Kecamatan Kahu Kabupaten Bone itu memiliki progres dari waktu ke waktu yang baik. Pencapaian 4 tahun perjalanan program YESS yaitu dengan terbukti capaian yang diraih diantaranya beberapa wirausahawan muda yang sukses dengan adanya dukungan dari hibah kompetitif, pelatihan keuangan, bisnis dan startup, pelatihan orientasi karir, smart farming, hingga menghubungkan petani dengan sektor perbankan untuk dapat Akses Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, ada beberapa saran yang dihadirkan yaitu:

1. Bagi aparat Desa di kecamatan Kahu seharusnya ikut berperan dan membantu pemuda yang ikut Program YESS, seperti memperkenalkan dan mempromosikan usaha yang diciptakan oleh pemuda desa ke masyarakat luas.
2. Bagi fasilitator muda, ketika terbuka kembali pendaftaran untuk bergabung dalam program YESS di Kecamatan Kahu, seharusnya mencari dan memprioritaskan calon peserta yang

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

berbisnis usaha di bidang pertanian atau perkebunan, karena peserta yang sekarang hampir semua terjun ke bisnis usaha peternakan

3. Untuk faktor yang menghambat dalam menjalankan usaha di Program YESS agar sekiranya bisa diatasi, agar usaha yang dijalankan tidak mengalami kemunduran.
4. Bagi masyarakat setempat seharusnya lebih memilih membeli produk/barang dari peserta program YESS daripada harus membeli produk dari luar. Karena secara langsung hal tersebut bisa membantu peserta dalam peningkatan usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Maji (2014), Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis, Bandung: Interes Media.
- Fitri Ovianty, dkk (2015), Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran. Palembang: NoerFikri
- Kementan RI. (2022). YESS Siap Lahirkan Wirausaha Milenial. Kementerian Pertanian Republik indonesia. Berita Copyright 20222022 Kementerian Pertanian RI
- Kholif, K.I. (2014). Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam menanggulangi kemiskinan di Kecamatan Dawarbandong Kabupaten Mojokerto (Doctoral Dissertation, Brawijaya University)
- Kompiri (2015), Manajemen Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Muhammin, Siti'ah, dan Sugeng Listyo Prabowo (2009) Manajemen Pendidikan. Jakarta: Kencana
- Muhammad Faturrahman dan Sulistyorini (2012) Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistic, Yogyakarta: Teras
- Muhardi, N. (2018). Implementasi Program Kewirausahaan di Mahad Izzatuna Palembang (Doctoral dissertation, UIN Raden Fatah Palembang)
- Nurdin Usman (2002) Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum. Grasindo, JakartaPPIU
- Sari,A.P.,dkk (2020). Kewirausahaan dan Bisnis Online. Yayasan Kita Menulis
- Sugiyono, D. (2007). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D
- Sunarya,P.A.,& Saefullah, A. (2011). Kewirausahaan. Penerbit Andi.
- Suryadi, D. (2018). Peran dan Strategi Perkembangan Kewirausahaan dan Tantangannya dalam Menghadapi Perekonomian di Masa yang akan Datang.
- Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (UU Ketenagakerjaan)